

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode eksperimen. Penelitian eksperimen diartikan sebagai pendekatan penelitian kuantitatif yang paling penuh, artinya memenuhi semua persyaratan untuk menguji hubungan sebab akibat. Sugiyono (2018, hlm. 111) metode penelitian eksperimen diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali. Desain penelitian eksperimen ke dalam 3 bentuk yakni *pre-experimental design*, *true experimental design*, dan *quasi experimental design*. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan *quasi experimental design*, desain eksperimen model ini diantaranya sebagai berikut:

#### a. *Time Series Design*

Dalam desain ini kelompok yang digunakan untuk penelitian tidak dapat dipilih secara random. Sebelum diberi perlakuan, kelompok diberi pretest sampai empat kali dengan maksud untuk mengetahui kestabilan dan kejelasan keadaan kelompok sebelum diberi perlakuan. Bila hasil pretest selama empat kali ternyata nilainya berbeda-beda, berarti kelompok tersebut keadaannya labil, tidak menentu, dan tidak konsisten. Setelah kestabilan keadaan kelompok dapat diketahui dengan jelas, maka baru diberi treatment/perlakuan. Desain penelitian ini hanya menggunakan satu kelompok saja, sehingga tidak memerlukan kelompok kontrol.

#### b. *Nonequivalent Control Group Design*

Desain ini hampir sama dengan pretest-posttest control group design, hanya pada desain ini kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol tidak dipilih secara random. Dalam desain ini, baik kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol dibandingkan, kendati kelompok tersebut dipilih dan ditempatkan tanpa melalui random.

Dari kedua penelitian *quasi eksperimen design* di atas, maka penelitian ini menggunakan model desainnya menggunakan *Nonequivalent Control Group Design*. Dimana kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol tidak

dipilih secara random. Kedua kelompok mendapatkan perlakuan berbeda, dimana kelompok eksperimen menggunakan model pembelajaran penguatan (*reinforcement*) dan kelas kontrol menggunakan pembelajaran konvensional.

## B. Desain Penelitian

Untuk melakukan metode *quasi eksperimen* dengan desain *Nonequivalent Control Group Design*, maka desain yang digunakan dalam penelitian ini dengan skema sebagai berikut:

Tabel 3.1

Desain *Quasi Eksperimen (Nonequivalent Control Group Design)*

E	$O_1$	$X_1$	$O_2$
K	$O_3$	$X_2$	$O_4$

Keterangan:

E : Kelas Eksperimen

K : Kelas Kontrol

$O_1$  : Kondisi motivasi belajar awal kelompok eksperimen

$O_2$  : Kondisi motivasi belajar akhir kelompok eksperimen

$O_3$  : kondisi motivasi belajar awal kelompok kontrol

$O_4$  : kondisi motivasi belajar awal kelompok kontrol

$X_1$  : Penerapan pembelajaran penguatan (*reinforcement*)

$X_2$  : Penerapan pembelajaran konvensional

## C. Subjek Penelitian dan Objek Penelitian

### 1. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas IV Sekolah Dasar Kecamatan Batununggal yaitu SDN 028 Gumuruh, SDN 220 Gumuruh, MI Darul Hidayah, SDN 145 Binong Jati, dan SDN 219 Babakan Jati.

## 2. Objek Penelitian

Adapun yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah pengaruh penggunaan pemberian penguatan (*reinforcement*) terhadap motivasi belajar peserta didik kelas IV SDN Kecamatan Batununggal yaitu SDN 028 Gumuruh, SDN 220 Gumuruh, MI Darul Hidayah, SDN 145 Binong Jati, dan SDN 219 Babakan Jati.

## D. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Menurut Sugiyono (2018, hlm. 130) mengatakan “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terjadi atas: obyek/ subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain”. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah peserta didik kelas IV yaitu yaitu SDN 028 Gumuruh, SDN 220 Gumuruh, MI Darul Hidayah, SDN 142 Binong Jati, dan SDN Babakan Jati.

### 2. Sampel

Menurut Sugiyono (2018, hlm. 131) menyatakan “sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Sekolah yang diambil oleh peneliti masing-masing sekolah memiliki jumlah kelas yang berbeda-beda untuk yaitu SDN Gumuruh 028 terdapat 4 kelas, SDN Gumuruh 220 terdapat 1 kelas, MI Darul Hidayah terdapat 1 kelas, SDN Binong Jati 145 terdapat 4 kelas, dan SDN Babakan Jati 219 terdapat 4 kelas. Untuk itu sampel yang diambil oleh peneliti dari populasi adalah peserta didik kelas IV dan membaginya menjadi kelas eksperimen dan kelas kontrol yaitu yaitu:

Tabel 3.2  
Sampel Peserta Didik Kelas 4 SD Sekecamatan Batununggal

No.	Nama Sekolah	Jumlah peserta didik	
		Kelas eksperimen	Kelas kontrol
1	SDN 028 Gumuruh	30 Orang	22 Orang
2	SDN 220 Gumuruh	53 Orang	53 Orang
3	SDN 145 Binong Jati	44 Orang	45 Orang
4	MI Darul Hidayah	10 Orang	10 Orang
5	SDN 219 Babakan Jati	36 Orang	26 Orang

#### E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan beberapa metode, diantaranya:

##### 1. Angket atau kuesioner

Sugiyono (2018, hlm. 218) mengatakan bahwa “kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya”. Dalam penelitian yang akan dilakukan angket atau kuesioner akan digunakan untuk memperoleh data tentang motivasi belajar. Skala pengukuran yang akan digunakan pada kuesioner adalah skala guttman. Sehingga pilihan yang tersedia untuk menjawab kuesioner ada dua yaitu ya dan tidak. Untuk membantu pemahaman peserta didik dalam mengisi angket maka dilakukan pendampingan dalam mengisi angket. Dalam kegiatan ini pendamping tidak boleh mempengaruhi jawaban peserta didik. Skala motivasi belajar yang digunakan dalam penelitian ini berdasarkan indikator yang dikemukakan oleh Hamzah B. Uno (2013, hlm. 23) yaitu sebagai berikut:

- a. Adanya hasrat dan keinginan berhasil.
- b. Adanya dorongan dan kebutuhan daam belajar.

- c. Adanya harapan dan cita-cita masa depan.
- d. Adanya penghargaan dalam belajar.
- e. Adanya kegiatan yang menaarik dalam belajar.
- f. Adanya lingkungan belajar yang kondusif.

## 2. Dokumentasi

Menurut Riduwan (2013, hlm. 77) menyatakan bahwa “dokumentasi ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film documenter, data yang relevan”. Pada penelitian ini, peneliti mengambil foto-foto kegiatan, dan data yang lainnya untuk mendukung penelitian yang sedang diteliti sehingga penelitian ini dapat terpercaya.

## F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur suatu fenomena yang dilakukan oleh peneliti. Pada penelitian ini peneliti mengukur tentang pengaruh pemberian penguatan (*reinforcement*) terhadap motivasi belajar peserta didik, sehingga peneliti menggunakan angket pada penelitian ini. Angket merupakan sebuah alat yang digunakan peneliti untuk mendapatkan data dari responden. Dalam penelitian ini peneliti mengambil data dari peserta didik dan pendidik. Adapun kisi-kisi instrumen angket sebagai berikut:

Tabel 3.3

Kisi-kisi Angket Peserta didik

<b>N O</b>	<b>VARI ABEL</b>	<b>SUB VARIAB EL</b>	<b>INDIKATOR</b>	<b>BUTIR PERTANYAAN</b>
1.	<i>Reinfor ement</i>	<i>Reward</i>	Peserta didik termotivasi dengan pemberian <i>reward verbal</i>	1. Apakah kamu merasa senang saat di beri pujian oleh guru? 2. Apakah kamu merasa senang jika di beri hadiah oleh guru?

			Peserta didik termotivasi dengan pemberian <i>reward non verbal</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apakah kamu merasa senang saat ibu guru memberikanmu acungan jempol kepadamu?</li> <li>2. Apakah kamu akan semangat dalam belajarnya setelah diberikan hadiah oleh guru?</li> </ol>
		<i>Punishment</i>	Peserta didik merespon dan sadar akan tindakannya.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apakah kamu tidak akan marah jika guru memberikan teguran, saat kamu melakukan kesalahan?</li> <li>2. Saat kamu melanggar aturan, lalu ditegur oleh guru. Apakah kamu merasa bersalah?</li> </ol>
			Adanya hasrat yang terdapat pada peserta didik untuk mengadakan perubahan setelah di beri hukuman.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apakah kamu akan memperbaiki diri dan tidak akan mengulangi kesalahan yang sama setelah di tegur oleh guru?</li> <li>2. Apakah kamu menerima saat diberi hukuman oleh guru, saat melanggar aturan?</li> </ol>
2.	Motivasi Belajar		Adanya hasrat dan keinginan berhasil dalam belajar.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apakah kamu ingin bisa menguasai materi pembelajaran yang di ajarkan oleh guru?</li> </ol>
			Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apakah kamu termotivasi saat kegiatan pembelajaran sedang berlangsung?</li> <li>2. Apakah belajar penting untuk kebutuhan kamu?</li> </ol>
			Adanya penghargaan dalam belajar.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apakah kamu senang dan termotivasi dalam setiap pembelajaran guru selalu memberikan pujian dan acungan jempol?</li> </ol>

			Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apakah kegiatan pembelajaran yang diajarkan guru sangat menyenangkan?</li> <li>2. Apakah kegiatan pembelajaran yang diajarkan guru menarik?</li> </ol>
			Adanya lingkungan belajar yang kondusif	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apakah saat pembelajaran tidak terganggu oleh yang lain?</li> </ol>
			Adanya harapan dan cita-cita masa depan.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apakah kamu selalu mempunyai harapan dan cita-cita setelah pembelajaran selesai?</li> </ol>

Tabel 3.4

## Kisi-kisi Angket Pendidik

<b>N O</b>	<b>VARI ABEL</b>	<b>SUBVAR IABEL</b>	<b>INDIKATOR</b>	<b>BUTIR PERTANYAAN</b>
1.	<i>Reinfor ement</i>	<i>Reward</i>	Peserta didik termotivasi dengan pemberian <i>reward verbal</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>3. Apakah peserta didik termotivasi setelah di berikan <i>reward verbal</i>?</li> <li>4. Apakah ada perubahan perilaku setelah di berikan <i>reward verbal</i>?</li> </ol>
			Peserta didik termotivasi dengan pemberian <i>reward non verbal</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>3. Apakah peserta didik termotivasi setelah di berikan <i>reward non-verbal</i>?</li> <li>4. Apakah ada perubahan perilaku setelah di berikan <i>reward non verbal</i>?</li> </ol>
		<i>Punishme nt</i>	Peserta didik merespon dan sadar akan tindakannya.	<ol style="list-style-type: none"> <li>3. Apakah peserta didik menyadari kesalahannya setelah di beri hukuman?</li> </ol>

				4. Apakah peserta didik merespon setelah diberikan hukuman?
			Adanya hasrat yang terdapat pada peserta didik untuk mengadakan perubahan setelah di beri hukuman.	3. Apakah peserta didik mau mengadakan perubahan setelah di beri hukuman? 4. Apakah ada perubahan setelah peserta didik di beri hukuman?
2.	Motivasi Belajar		Adanya hasrat dan keinginan berhasil dalam belajar.	2. Apakah ada hasrat keinginan untuk berhasil dari peserta didik dalam belajarnya? 3. Apakah hasrat ingin berhasil dalam diri pendidik megebu-gebu?
			Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar.	3. Apakah peserta didik terdorong motivasinya sehingga semangat belajar? 4. Apakah ada perubahan yang dialami peserta didik setelah diberikannya dorongan oleh pendidik? 5. Apakah peserta didik sadar akan kebutuhan akan belajar?
			Adanya penghargaan dalam belajar.	2. Apakah peserta didik merasa dapat penghargaan saat kegiatan pembelajaran? 3. Apakah peserta didik merespon dengan positif setelah diberikan penghargaan? 4. Apakah peserta didik semangat dalam belajarnya setelah diberikan penghargaan?



			Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar.	<p>3. Apakah kegiatan pembelajaran sangat menarik?</p> <p>4. Apakah dalam kegiatan pembelajaran yang berlangsung di respon positif oleh peserta didik?</p> <p>5. Apakah dalam kegiatan pembelajaran yang sedang berlangsung peserta didik sangat semangat dan termotivasi?</p> <p>6. Apakah peserta didik antusias saat pembelajaran sedang berlangsung?</p>
			Adanya lingkungan belajar yang kondusif	<p>2. Apakah pembelajaran yang di laksanakan berjalan dengan kondusif?</p> <p>3. Apakah lingkungan sekitar peserta didik kondusif dan tidak mengganggu jalannya pembelajaran?</p>
			Adanya harapan dan cita-cita masa depan.	<p>2. Apakah dalam pembelajaran terdapat harapan yang meningkatkan motivasi peserta didik?</p> <p>3. Apakah setelah pembelajaran peserta didik akan mengamalkan materi yang sudah dia dapat di kehidupan sehari-hari?</p>

## G. Teknik Analisis Data

### 1. Uji Persyaratan Analisis

#### a. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui valid tidaknya instrumen yang digunakan dalam penelitian yang sudah di lakukan.

Uji validitas ini menggunakan rumus koefisien reproduibilitas dan

koefisien skalabilitas. Jadi, pertama kali hitung koefisien reproduibilitasnya dulu baru selanjutnya hitung koefisien skalabilitasnya. Untuk perincian rumusnya yaitu sebagai berikut:

1) Rumus Koefisien Reprodusibilitas

$$K_r = 1 - \left(\frac{e}{n}\right)$$

Keterangan:

e : Jumlah kesalahan/nilai eror

n : Jumlah Pernyataan dikali jumlah responden

Syarat penerimaan nilai koefisien reprodusibilitas yaitu apabila koefisien reprodusibilitas memiliki nilai  $> 0,90$ .

2) Rumus Koefisien Skalabilitas

$$K_s = 1 - \left(\frac{e}{x}\right)$$

Keterangan:

e : jumlah kesalahan/nilai error

x :  $0,5 \times$  jumlah responden

Syarat penerimaan nilai koefisien skalabilitas yaitu apabila koefisien skalabilitas memiliki nilai  $> 0,60$ .

b. Uji Realibilitas

Reliabilitas berhubungan dengan ketetapan hasil pengukuran menggunakan instrumen yang di pakai, dalam menyatakan sifat reliable jika sebuah alat ukur tersebut memberikan hasil konsisten dan stabil dalam melakukan pengukuran. Dalam uji realibilitas ini peneliti menggunakan rumus kuder richardson 21, untuk perincian rumus yang digunakan yaitu sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1}\right) \left(1 - \frac{M(k-M)}{kV_t}\right)$$

Keterangan:

$r_{11}$  : reliabilitas instrumen

k : banyaknya butir soal atau pertanyaan

M : rata-rata skor total

$V_t$  : varians total





35	SAF	1	1	1	1	1	0	0	0	5	0
36	SI	1	1	1	1	1	1	1	1	8	0
37	SP	1	1	1	1	1	0	0	0	5	0
38	TA	1	1	1	1	1	1	1	1	8	0
39	TB	1	1	1	1	1	1	1	1	8	0
40	WSM	1	1	1	1	1	1	0	0	6	0
41	YA	1	1	1	1	1	1	1	1	8	0
42	YRA	1	1	1	1	1	1	1	1	8	0
43	ZKM	1	1	1	1	1	1	1	1	8	0
44	ZZA	1	1	1	1	1	1	1	1	8	0
<b>Total</b>		<b>44</b>	<b>44</b>	<b>44</b>	<b>41</b>	<b>43</b>	<b>41</b>	<b>38</b>	<b>26</b>	<b>321</b>	<b>10</b>

$$N: 40 \times 8 = 352$$

a. Uji Validitas Variabel X penguatan (*reinforcement*)

1) Koefisien Reprodusibilitas

$$K_r = 1 - \left( \frac{10}{352} \right) = 0,971$$

2) Koefisien Skalabilitas

$$K_s = 1 - \left( \frac{10}{0,5 \times 352} \right) = 0,943$$

Hasil penghitungan menunjukkan koefisien reprodusibilitas adalah 0,971 dan koefisien skalabilitasnya adalah 0,943. Hasil tersebut menunjukkan bahwa data tersebut adalah valid. Karena untuk koefisien reprodusibilitas menunjukkan  $> 0,90$  dan skalabilitasnya menunjukkan  $> 0,60$ .

Tabel 3.6  
Data Variabel Y Yaitu Motivasi Belajar

No	Responden	Butir Pertanyaan								Total	Nilai Eror
		Variabel Y									
		1	3	5	7	9	11	13	15		
1	AMZ	1	1	1	1	1	1	1	0	7	0
2	AKS	1	1	1	1	1	1	1	0	7	0
3	AKI	1	1	1	1	1	1	1	1	8	0
4	AKN	1	1	1	1	1	1	1	1	8	0
5	ARS	1	1	1	1	1	0	0	0	5	0
6	AF	1	1	1	1	1	1	1	1	8	0
7	ANH	1	1	1	1	1	1	1	0	7	0
8	ASM	1	1	1	1	1	1	0	1	7	2
9	ARL	1	1	1	1	1	1	0	0	6	0
10	BANNQ	1	1	1	1	1	1	1	1	8	0
11	DD	1	1	1	1	1	1	1	1	8	0
12	EF	1	1	1	1	1	1	1	0	7	0
13	GAM	1	1	1	1	1	1	1	1	8	0
14	HAM	1	1	1	1	1	1	1	1	8	0
15	IN	1	1	1	1	1	0	0	0	5	0
16	INS	1	1	1	1	1	1	1	0	7	0
17	JI	1	1	1	0	1	1	1	0	6	0
18	KJS	1	1	1	1	1	1	1	0	7	0



40	WSM	1	1	1	0	1	0	1	0	5	2
41	YA	1	1	1	1	1	1	1	1	8	0
42	YRA	1	1	1	1	1	1	1	1	8	0
43	ZKM	1	1	1	1	1	1	1	1	8	0
44	ZZA	1	1	1	1	1	1	1	1	8	0
<b>Total</b>		<b>44</b>	<b>43</b>	<b>44</b>	<b>42</b>	<b>43</b>	<b>37</b>	<b>39</b>	<b>26</b>	<b>318</b>	<b>12</b>

b. Uji Validitas Variabel Y Motivasi Belajar

1) Koefisien Reprodusibilitas

$$K_r = 1 - \left( \frac{12}{352} \right) = 0,965$$

2) Koefisien Skalabilitas

$$K_s = 1 - \left( \frac{12}{0,5 \times 352} \right) = 0,931$$

Hasil penghitungan menunjukkan koefisien reprodusibilitas adalah 0,965 dan koefisien skalabilitasnya adalah 0,931. Hasil tersebut menunjukkan bahwa data tersebut adalah valid. Karena untuk koefisien reprodusibilitas menunjukkan  $> 0,90$  dan skalabilitasnya menunjukkan  $> 0,60$ .

c. Uji Realibilitas

Data variabel X penguatan (*reinforcement*) dan data variabel y digabungkan kemudian menggunakan rumus richardkuderson21 hasil datanya sebagai berikut:

Tabel 3.7

Hasil data instrumen realibilitas Rk21

K	16
$\Sigma pq$	1,072831
Var	3,61312
<b>KR 20</b>	0,749945



Data diatas menunjukkan realabel karena datanya menunjukan > 0,7, untuk hasil data yang didapat adalah 0,749945.

## 2. Penerapan Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini adalah menggunakan rumus spearman's untuk menguji hubungan koefisien korelasi diantara variabel X dan variabel Y, yang dimana kedua data tersebut harus menghasilkan data bertipe ordinal. Rumus spearman's yang digunakan yaitu:

$$rho = 1 - \frac{6 \sum d^2}{N(N^2 - 1)}$$

Keterangan:

rho	: koefisien korelasi rank-order
Angka 1	: angka 1, yaitu bilangan konstan
6	: angka 6, yaitu bilangan konstan
d	: perbedaan antara pasangan jenjang
$\sum$	: sigma atau jumlah
N	: jumlah individu dalam sampel

Untuk menghitung data dengan rumus Spearman's ini, peneliti memakai bantuan software SPSS 17. Setelah di hitung menggunakan SPSS 17 cocokanlah dengan tabel pedoman tentang interpretasi koefisien korelasi, yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.8

Tabel Pedoman Spearman

0,00 – 0,25 = korelasi sangat lemah
0,26 – 0,50 = korelasi cukup
0,51 – 0,75 = korelasi kuat
0,76 – 0,99 = korelasi sangat kuat
1,00 = korelasi sempurna

Dasar dalam pengambilan keputusan apakah hasil dari perhitungan berkorelas atau tidak lihat dasar pengambilan keputusan. Maka jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka berkorelasi, dan jika nilai signifikansi  $>0,05$  maka tidak berkorelasi. Setelah itu dalam penyimpulan hipotesis perhatikan hal berikut ini:

- a.  $H_0$  = tidak ada pengaruh pemberian penguatan (*reinforcement*) terhadap motivasi belajar peserta didik.
- b.  $H_a$  = Ada pengaruh pemberian penguatan (*reinforcement*) terhadap motivasi belajar peserta didik.

#### **H. Prosedur Penelitian**

Pada prosedur penelitian ini terdapat tahap-tahap yang akan di tempuh dalam penelitian ini sesuai dengan menggunakan desain penelitian sebagai berikut.

1. Observasi serta mengajukan perijinan ke sekolah-sekolah.
2. Pembuatan instrument dan konsultasi dengan dosen pembimbing.
3. Mengadakan koordinasi dengan guru kelas IV yang di jadikan dalam kelompok kontrol dan kelompok eksperimen tentang kegiatan pembelajaran dalam melakukan penguatan (*reinforcement*)
4. Mengecek kondisi awal motivasi belajar peserta didik.
5. Melakukan *treatment* pada kelompok kontrol dan kelompok eksperimen dengan memberikan perlakuan yang berbeda, peneliti melakukan observasi saat pendidik sedang melakukan pemberlajaran.
6. mengecek kondisi motivasi belajar peserta didik setelah kegiatan penelitian dengan memberikan angket.
7. Melakukan analisis data dari lembar observasi dan angket.